

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini ditinjau dari segi objek penelitiannya yakni menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan lokasi penelitian, atau dapat diartikan suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif (natural) yang terjadi di lokasi tersebut.¹ Berdasarkan lokasi dalam penelitian tersebut, peneliti memilih lokasi di Vendor Freesia Films terkait konsep foto *prewedding* syar'i. Dengan demikian, Penelitian lapangan dilakukan dengan mengobservasi terkait subjek fotografer di Vendor Freesia Films dalam menangani foto *prewedding* syar'i yang dilakukan, sehingga penelitian secara langsung di lokasi adalah untuk memperoleh hasil yang optimal.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun menurut Satjipto Raharjo menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan. Sehingga pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (menyeluruh). Berdasarkan pendekatan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan *fenomenologia*, atau pendekatan dimana mengacu pada gambaran keberagaman manusia yang bersifat partikuler. Dalam hal ini kaitanya dengan foto *prewedding* yang muncul sebagai fenomena sosial atau kebiasaan yang dilakukan sebelum pernikahan berlangsung.² Jadi, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan metode untuk melukiskan atau menggambarkan secara

¹ Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.H. , "*Metode Riset Hukum*", (Oase Pustaka Group, Maret 2020). 102, ISBN: 978-602-467-415-4.

² Amin Abdullah, "*Studi Normativitas dan Historisitas*" 11

sistematis mengenai suatu permasalahan serta mengembangkan fokus penelitian yang sedang terjadi sehingga diperoleh data yang apa adanya dan sesungguhnya.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk menggali data penelitian ini dibutuhkan sekitar 6 bulan. Adapun rincian penelitian dimulai dari persetujuan judul oleh dosen pembimbing IAIN Kudus pada tanggal 29 November 2023- 05 April 2024. Sedangkan waktu yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data terkait dengan objek yang diteliti adalah 2 bulan.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan adalah di Vendor Freesia Films, Penelitian ini menggalas tentang sebuah foto *prewedding* syar'i yang dilakukan di Vendor Freesia Films. Dalam hal ini peneliti memilih tempat tersebut atas dasar potensi yang dimiliki fotografer dalam melaksanakan konsep foto *prewedding* syar'i, terutama pada pemotretan yang dilakukan fotografer dalam melaksanakan pengambilan foto tersebut.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Adapun dalam objek dari penelitian ini adalah berfokus pada bagaimana Konsep Foto *Prewedding* Syar'i di Vendor Freesia Films. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah fotografer di Vendor Freesia Films, yang dimana dalam pengambilan fotonya berdasarkan dengan ketentuan syariat Islam atau sering disebut foto *prewedding* dengan tidak bersentuhan, berpegangan tangan, adanya batasan jarak, serta tidak bernesra-mesraan.³

D. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber yang dijadikan patokan dalam penelitian diantaranya:

³ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K. "Metode Penelitian Kualitatif" 130.

1. Sumber Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asalnya, atau jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti. Data jenis ini, dalam konteks penelitian ini, dihimpun melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan para fotografer di Freesia Films, yang berkaitan dengan praktik mereka dalam mengambil foto *prewedding* yang sesuai dengan prinsip syar'i.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi pendukung yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber seperti buku, situs web, jurnal ilmiah, dan artikel. Informasi ini berkaitan dengan objek fotografi *prewedding* dan masalah utama yang sedang diteliti di Vendor Freesia Films.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada umumnya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian hukum seperti, studi dokumen atau kepustakaan, wawancara (interview), dan pengamatan (observation). Didalam penelitian hukum normatif semata-mata hanya menggunakan studi dokumen, sementara untuk penelitian hukum empiris adalah menggunakan teknik pengamatan dan wawancara. Bukan berarti studi dokumen tidak dibutuhkan dalam penelitian hukum empiris, studi dokumen tetap saja dibutuhkan sebagai pelengkap untuk menjelaskan isu hukum yang diajukan dalam penelitian. Lebih dari itu, pemilihan teknik pengumpulan data oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu “tergantung pada ruang lingkup dan tujuan penelitian hukum yang dilakukan, terutama tergantung pada jenis data yang dibutuhkan”.⁵

⁴ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, "Penelitian Hukum Normatif " (Rajagrafindo Persada 2007), 13-14.

⁵ Dr. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H. “Pengantar Metodologi Penelitian Hukum” (CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur). 120. ISBN: 978-623-5551-29-6.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik penelitian hukum empiris, dimana dalam hal tersebut penelitian empiris adalah untuk melukiskan atau menggambarkan secara sistematis mengenai suatu permasalahan yang sedang terjadi. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang apa adanya dan sesungguhnya. Dimana dalam hal tersebut kaitanya dengan fenomena foto *prewedding* yang memunculkan topik diskusi yang mendalam di kalangan tokoh agama. Serta adanya variasi konsep foto *prewedding* yang semakin luas, seperti halnya foto *prewedding* syar'i yang sedang ramai di masyarakat, memunculkan motivasi fotografer dalam penawaran layanan fotografi *prewedding* guna mengikuti perkembangan zaman saat ini.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah antara lain:

1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Melalui teknik ini, peneliti datang ketempat yang akan ditelitinya, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ Melalui metode ini, peneliti dapat merekam dan mengamati kondisi sekitar terkait dengan praktik pengambilan foto *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films. Dengan demikian, berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung atas fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, dengan pencatatan yang terorganisir.⁷ Adapun data yang diperoleh dalam metode ini antara lain:

- a. Pandangan Vendor Freesia Films tentang bentuk konsep *prewedding* syar'i
- b. Cara pelaksanaan foto *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dimana peneliti mendapatkan data secara langsung melalui tanya jawab kepada informan, Karena dengan metode

⁶ Dr. Abdul Fattah Nasution "Metode Penelitian Kualitatif" 97.

⁷ Dr. Abdul Fattah Nasution "Metode Penelitian Kualitatif" 99.

wawancara ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana terhadap konsep foto *prewedding* syar'i yang dilakukan di Vendor Freesia Films. Adapun metode yang digunakan dalam wawancara adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan dalam pengumpulan data peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceriterakan oleh informan. Dalam wawancara penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tidak terstruktur, karena dapat membawa penemuan baru dan mendalam tanpa meninggalkan struktur awal rencana wawancara. Dengan demikian, Pendekatan ini memberikan fleksibilitas untuk menggali informasi lebih dalam sesuai dengan perkembangan interaksi dan temuan yang muncul dalam susunan rencana awal.⁸

Penggunaan jenis wawancara ini merupakan strategi peneliti untuk mendapatkan data yang komperhenshif dan holistik dalam mencapai tujuan penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Bentuk Konsep Foto *Prewedding* Syar'i di Vendor Freesia Films.⁹ Adapun narasumber yang akan terlibat dalam metode wawancara ini adalah :

- a. Teman sejawat, adapun dalam teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil terutama dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat sesama fotografer terkait dalam mekanisme pelaksanaan *prewedding* syar'i. Dengan demikian, peneliti mengumpulkan informasi dari teman sejawat secara langsung yakni pada organisasi yang berjalan di bidang industri kreatif *wedding* di Kota Kudus. Adapun tujuan pengecekan teman sejawat meliputi 3 hal sebagai berikut.¹⁰

⁸ Dr. Abdul Fattah Nasution "Metode Penelitian Kualitatif" 98.

⁹ Dr. Abdul Fattah Nasution "Metode Penelitian Kualitatif" 99.

¹⁰ Dr. Abdul Fattah Nasution "Metode Penelitian Kualitatif" 149-150.

- 1) Sebagai proses untuk membantu peneliti kualitatif dalam menganalisis penelitian yang sedang dilakukan.
- 2) Menyediakan *platform* untuk menguji hipotesis yang sedang berjalan, yang dimana dalam hal ini kaitanya dengan konsep foto *prewedding* syar'i.
- 3) Memberikan suatu masukan di dalam mengembangkan langkah langkah selanjutnya di dalam penelitian yang sedang dilakukan.
 - a. Fotografer di Vendor Freesia Films dalam melaksanakan pemotretan dengan konsep foto *prewedding* syar'i.
 - b. Pasangan yang melaksanakan foto *prewedding* dengan konsep syar'i

Berdasarkan penjelasan diatas, Adapun alasan peneliti dalam memilih informan tersebut dikarenakan, semua informan diatas mempunyai kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sehingga dapat memberikan informasi yang valid terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini dokumen yang bisa diambil dalam penelitian tersebut adalah berupa transkrip gambar dan foto. Menurut Meleong dalam Abdul Fattah mengungkapkan bahwa dokumen dapat dibagi dalam dua bagian. **Pertama**, dokumen internal, yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya. **Kedua**, dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya. Studi dokumen artinya sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

¹¹ Dr. Abdul Fattah Nasution "Metode Penelitian Kualitatif" 107.

Dengan demikian, dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang sudah didokumentasikan serta agar peneliti lebih mudah untuk mengkaji data yang diperoleh. Adapun dalam hal ini yang dapat diperoleh dalam metode dokumentasi antara lain:

- a. Profil lokasi Vendor Freesia Films.
- b. Foto dan dokumen yang terkait dengan foto *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data yang didapatkan menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada atau bisa diartikan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dengan cara lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data tersebut. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan supaya mendapatkan informasi yang relevan dan hasil yang valid.¹² Adapun beberapa triangulasi yang digunakan peneliti antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penerapan teknik ini, dilakukan perbandingan data antara berbagai teknik yang digunakan atau sumber yang diperoleh. Dalam penelitian ini dapat dipaparkan sejumlah sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan, sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan melalui hasil sejumlah dokumen maupun catatan bahkan sumber-sumber lainnya.¹³

¹² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, "Metode Penelitian Kualitatif" 156.

¹³ Dr. H. Nur Solikin, S.Ag., M.H. "Pengantar Metodologi Penelitian Hukum" (CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur). 127. ISBN: 978-623-5551-29-6.

Dengan demikian, triangulasi sumber adalah penggabungan hasil dari observasi lapangan serta merujuk pada dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Adapun teknik triangulasi sumber meliputi, hasil wawancara bersama fotografer di Vendor Freesia Films, Teman sejawat di industri kreatif *wedding*, dan pihak mempelai dalam melakukan konsep *prewedding* syar'i. Sehingga dalam teknik ini diharapkan hasilnya akan konsisten dan saling mendukung satu sama lainnya.

2. Triangulasi Waktu

Pengujian triangulasi waktu terhadap data dilakukan dengan memisahkan waktu antara penerapan kedua teknik, yaitu wawancara dan observasi, dalam kondisi yang berbeda.¹⁴ Dalam hal ini bertujuan untuk mengantisipasi dinamika subjek penelitian yang dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Sehingga dengan melakukan pemeriksaan pada waktu yang berbeda, perbedaan signifikan terhadap data dapat teridentifikasi, sehingga pengulangan diperlukan hingga kesamaan data ditemukan. Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan menerapkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di Vendor Freesia Films. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai hasil yang maksimal, karena kegiatan yang melibatkan teknik ini memerlukan ketelitian dan tidak dapat diberi toleransi waktu yang besar.

3. Triangulasi Teknik

Pengujian triangulasi teknik dalam data dilakukan dengan menciptakan perbedaan antara teknik yang telah digunakan dalam penelitian.¹⁵ Dengan membandingkan ketiga metode, hasil perbedaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dapat diidentifikasi. Sehingga jika

¹⁴ Moleong 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022 <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>>.

¹⁵ Muhammad Syahrani, 'Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Primary Education Journal (Pej)*, 4.2 (2020), 19–23 <<https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>>.

terdapat data yang tidak konkret, penelitian harus dilanjutkan dengan pengecekan ke sumber data tersebut.

Dengan demikian, dalam hal mengenai implementasi triangulasi teknik, peneliti memilih teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dianalisis lebih lanjut terutama mengenai konsep *prewedding* syar'i di Vendor Freesia Films. Sehingga dalam pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komperhensif dan valid terhadap fenomena yang sedang diteliti melalui perpaduan informasi dan berbagai teknik yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ialah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Maksud dari metode ini adalah Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarnya. Apabila jawaban yang di wawancarnya setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu yang dianggap datanya sudah kredibel.¹⁶ Sedangkan menurut Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.Hum dkk, dalam analisis data pada metode riset hukum, bahwa analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah-terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya. Secara sederhana analisis data ini disebut sebagai kegiatan memberikan telaah, yang dapat berarti menentang, mengkritik, mendukung, menambah atau memberi komentar dan kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pikiran sendiri dengan bantuan teori yang telah dikuasainya.¹⁷ Adapun pengolahan data dimulai dengan proses sebagai berikut:

¹⁶ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, "Metode Penelitian Kualitatif" 161.

¹⁷ Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.H. , "Metode Riset Hukum", (Oase Pustaka Group, Maret 2020). 93, ISBN: 978-602-467-415-4.

1. Pengumpulan Data (Deskriptif)

Dalam pengumpulan data dengan metode kualitatif yakni dengan melakukan observasi wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan memilih serta memilih, mencari pola-pola, Serta menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, sehingga dapat memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.¹⁸

Dengan demikian, Sifat analisis dengan sifat deskriptif adalah, bahwa peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitan yang dilakukannya. Sehingga di sini peneliti tidak melakukan justifikasi terhadap hasil penelitiannya.¹⁹

2. Reduksi Data (Evaluatif)

Menurut Miles dan Huberman mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, serta memfokuskan pada hal yang dirasa penting, dalam mencari tema dan polanya. Sehingga data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan dapat dirangkum dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, sehingga ketika data tersebut dibutuhkan, maka akan mudah mencarinya serta memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.²⁰

Dengan demikian, analisis yang bersifat evaluatif adalah untuk memberikan peneliti terkait justifikasi atas hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti akan memberikan penilaian dari hasil penelitian, apakah

¹⁸ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, "Metode Penelitian Kualitatif" 173.

¹⁹ Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.H. , "Metode Riset Hukum", (Oase Pustaka Group, Maret 2020). 93, ISBN: 978-602-467-415-4.

²⁰ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, "Metode Penelitian Kualitatif" 176.

hipotesis dari teori hukum yang diajukan diterima atau ditolak.²¹

3. Penyajian Data (Perspektif)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman juga menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut.²²

Dengan demikian, Sifat analisis ini dimaksudkan untuk memberikan argumentasi atas hasil penelitian yang telah dilakukannya. Argumentasi di sini dilakukan oleh peneliti untuk memberikan preskripsi atau penilaian mengenai benar atau salah. Sehingga apa yang dilakukan peneliti menurut teori hukum adalah untuk menindaklanjuti terhadap fakta atau peristiwa hukum yang dihasilkan dari hasil penelitian.²³

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dijalankan oleh peneliti adalah sebuah jawaban dari rumusan masalah, dengan cara menggabungkan informasi yang sudah peneliti lakukan di lapangan. Sehingga, peneliti berharap dengan adanya penarikan kesimpulan

²¹ Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.H. , "*Metode Riset Hukum*", (Oase Pustaka Group, Maret 2020). 94, ISBN: 978-602-467-415-4.

²² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, "*Metode Penelitian Kualitatif*" 179.

²³ Dr. Sigit Sapto Nugroho, S.H., M.H. , "*Metode Riset Hukum*", (Oase Pustaka Group, Maret 2020). 94, ISBN: 978-602-467-415-4.

studi kualitatif ini bisa menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah dibahas oleh peneliti lain. Sedangkan menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, serta bisa juga berupa hipotesis atau teori.²⁴



²⁴ Huberman dan Miles, " Teknik pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Media", 02.1998 (1992). 10.